

## **ANALISIS PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN DI PERUSAHAAN RETAIL YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) BERDASARKAN PSAK NO. 1 DAN NO. 2**

Ridor Dhimandhanu, Zakiyatul Fuadah

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa patuh dan sesuai laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam menerapkan Standar Akuntansi Keuangan yaitu PSAK 1 dan PSAK 2 dengan membandingkan laporan keuangan perusahaan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 dan No. 2. Penelitian ini tergolong kedalam penelitian kualitatif deskriptif, untuk populasinya adalah seluruh perusahaan retail yang terdaftar di BEI dan untuk sampel ditentukan dengan mengambil laporan keuangan entitas yang terpublikasi yang sebanyak 6 perusahaan. Hasil dari penelitian ini adalah seluruh perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum sepenuhnya mematuhi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ada beberapa komponen yang memang tidak sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.

**Kata kunci : PSAK 1, PSAK 2, Laporan Keuangan**

### **PENDAHULUAN**

Laporan keuangan bisa dibilang wajib hukumnya bagi perusahaan baik skala besar, menengah, bahkan skala kecil karena begitu banyak pihak yang membutuhkan laporan keuangan. Laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi.

Dan menunjukkan hasil pertanggungjawaban (*stewardship*) manajemen atas penggunaan sumber daya. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, laporan keuangan menyajikan laporan informasi mengenai entitas yang meliputi aset, liabilitas, ekuitas, penghasilan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian, kontribusi dan distribusi pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik serta arus kas.

Dalam proses pembuatan laporan keuangan ada beberapa hal yang harus diacu dalam penyajian laporan keuangan

untuk tujuan laporan keuangan sebagai pedoman pokok penyusunan dan penyajian laporan keuangan adalah sangat penting agar laporan keuangan lebih berguna, dapat dimengerti dan dapat diperbandingkan, serta tidak menyesatkan. Oleh karena itu mekanisme penyusunan standar akuntansi keuangan harus diatur sedemikian rupa sehingga memberikan kepuasan kepada semua pihak yang berkepentingan dalam laporan keuangan yakni investor, pemerintah, kreditor, masyarakat dan lain lain.

Penerapan PSAK 1 digunakan untuk penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang bertujuan umum (*general purpose financial statement*). PSAK ini tidak berlaku untuk penyusunan laporan keuangan entitas syariah. Sedangkan untuk PSAK 2 mengatur tentang Laporan Arus Kas. Adanya fenomena bahwa laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan tidak sepenuhnya berdasarkan standar dan prinsip akuntansi dalam penyusunan laporan keuangannya. Jika penyajian laporan keuangannya tidak sesuai dengan standar dan prinsip akuntansi maka perlu ditanyakan tingkat keandalan dan relevansinya serta hal tersebut jika benar-benar terjadi akan menyesatkan bagi pengguna. Untuk itu tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisa apakah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) telah menerapkan PSAK No. 1 dan PSAK No. 2 dalam penyajian laporan keuangannya.

## METODE PENELITIAN

### Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yakni cara kerja penelitian yang menekankan pada aspek pendalaman data demi mendapatkan kualitas dari hasil suatu

penelitian. Dengan kata lain pendekatan kualitatif (*qualitative Research*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian. Menurut Ibrahim (2015:53) menjelaskan bahwa pendekatan kualitatif adalah “Mekanisme kerja penelitian yang berpedoman penelitian subjektif nonstatistik atau nonmatematis, dimana ukuran nilai yang digunakan dalam penelitian ini bukanlah angka-angka atau skor, melainkan kategorisasi nilai atau kualitasnya”.

### Fokus dan Dimensi Penelitian

Penelitian ini difokuskan hanya sebatas pada penyajian laporan keuangan yang terdapat pada perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengenai penerapan penyajian laporan keuangan berdasarkan PSAK No. 1 dan PSAK No. 2. Penelitian ini mengambil sampel perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 23 perusahaan. namun yang diambil peneliti untuk dilakukan penelitian ada 6 perusahaan diantaranya:

1. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk
2. PT. Hero Supermarket Tbk
3. PT. Matahari departement Store Tbk
4. PT. Midi Utama Indonesia Tbk
5. PT. Matahari Putra Prima Tbk
6. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk

### Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan tehnik dokumentasi dengan melihat laporan keuangan perusahaan sampel. Dengan tehnik ini penulis mengumpulkan data laporan keuangan perusahaan retail tahun 2015.

Data diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### Metode Analisis Data

Penelitian ini bersifat diskriptif kualitatif yang bertujuan memberikan gambaran mengenai penerapan PSAK No.1 dan PSAK No. 2, penelitian diskriptif ini merupakan bentuk dari penganalisaan sesuatu. Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis data sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi format laporan keuangan perusahaan dan standar yang digunakan dalam kaitannya dengan PSAK No. 1 dan PSAK No. 2
2. Membandingkan penyajian laporan keuangan menurut perusahaan dengan penyajian laporan keuangan menurut PSAK 1 dan PSAK No. 2
3. Menarik kesimpulan dari masalah diatas.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Analisis PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.

1. Aspek-aspek PSAK No. 1 pada laporan keuangan
  - a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dalam PSAK 1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan yang diatur dan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap PSAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap PSAK dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT.

Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk juga telah membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhannya tersebut.

- b. Kelangsungan usaha (*going concern*). Dalam PSAK No. 1 penyajian laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat. Manajemen memperhatikan informasi masa depan paling sedikit namun tidak dibatasi untuk 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Jika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan kelangsungan usaha dan tidak berniat melikuidasi dan menghentikan operasionalnya.
- c. Dasar akrual. Dalam PSAK 1 entitas harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, aset, liabilitas, pendapatan diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan kerangka dasar (*framework*). Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual.
- d. Materialitas dan penggabungan. Dalam PSAK 1 pengelompokkan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. Jika nulainya tidak material, penyajian bisa digabung dengan yang lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau disajikan

- terpisah dalam catatan atas laporan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan suatu PSAK jika informasi tersebut tidak material. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menyusun laporan keuangannya dengan memisahkan pos-pos berdasarkan sifat dan fungsi untuk pos yang memiliki nilai materialitas.
- e. Saling hapus. Dalam PSAK Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh PSAK. Pengecualian pengukuran aset neto setelah dikurangi penyisihan penilaian misalnya keusangan atas persediaan dan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
- f. Frekuensi Pelaporan. Dalam PSAK entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya secara tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan: i). Alasan penggunaan periode tersebut ii). Fakta bahwa jumlah yang disajikan dilaporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk menyajikan laporan keuangannya pada akhir tahun
- g. Informasi Komparatif. Dalam PSAK informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman periode berjalan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.
- h. Konsistensi penyajian. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali: setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas dan kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah menyajikan laporan keuangan secara konsisten.
2. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Posisi Keuangan
- a. Judul laporan posisi keuangan. Untuk judul laporan posisi keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sebagian besar telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK namun untuk keterangan tanggal pelaporan harus per tanggal 31 Desember 2015 bukan Tanggal 31 Desember 2015. Entitas telah memenuhi PSAK dengan mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah.
- b. Komponen laporan posisi keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk

- Untuk komponen dari laporan posisi keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah memenuhi PSAK yakni memberikan nama akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas. Sedangkan untuk pos-pos minimal laporan posisi keuangan PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk juga sudah memenuhi PSAK.
3. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk.
    - a. Judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah mencakup pospos minimal yang ditetapkan oleh PSAK penyajiannya juga sudah sesuai dengan aturan PSAK. Sedangkan untuk penghasilan komprehensif lain PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk juga sudah sesuai dengan pos-pos yang ditetapkan oleh PSAK serta penyajiannya telah memenuhi kriteria dari PSAK.
  4. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Perubahan Ekuitas.
    - a. Judul Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk judul laporan Perubahan Ekuitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari Laporan Perubahan Ekuitas dalam rupiah penuh.
    - b. Komponen laporan perubahan ekuitas. Untuk komponen laporan perubahan ekuitas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk belum mengikuti penyajian menurut PSAK karena tidak ada pendistribusian deviden yang diatur dalam PSAK bahwa entitas harus menyajikan baik dalam laporan perubahan ekuitas atau catatan atas laporan keuangan.
  5. Penerapan PSAK 2 pada laporan arus kas.

Dalam penyajian laporan arus kas PT. Sumber Alfaria Trijaya Tbk sudah melaporkan arus kas selama periode satu tahun dan entitas sudah mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya kedalam 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas juga melaporkan arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.
  6. Penerapan PSAK 1 pada Catatan atas laporan keuangan

Dalam laporan ini entitas telah membantu pengguna untuk memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain seperti pernyataan kepatuhan terhadap SAK, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Semua telah sesuai dengan PSAK 1.
- Analisis PT. Hero Supermarket Tbk.**
1. Aspek-aspek PSAK No. 1 pada laporan keuangan

- a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dalam PSAK 1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan yang diatur dan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. Hero Supermarket Tbk juga telah membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhannya tersebut.
- b. Kelangsungan usaha (*going concern*). Dalam PSAK No. 1 penyajian laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat. Manajemen memperhatikan informasi masa depan paling sedikit namun tidak dibatasi untuk 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Jika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan kelangsungan usaha dan tidak berniat melikuidasi dan menghentikan operasionalnya.
- c. Dasar akrual. Dalam PSAK 1 entitas harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, aset, liabilitas, pendapatan diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan kerangka dasar (*framework*). Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual.
- d. Materialitas dan penggabungan. Dalam PSAK 1 pengelompokan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. Jika nulainya tidak material, penyajian bisa digabung dengan yang lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau disajikan terpisah dalam catatan atas laporan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan suatu PSAK jika informasi tersebut tidak material. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk menyusun laporan keuangannya dengan memisahkan pos-pos berdasarkan sifat dan fungsi untuk pos yang memiliki nilai materialitas.
- e. Saling hapus. Dalam PSAK Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh PSAK. Pengecualian pengukuran aset neto setelah dikurangi penyisihan penilaian misalnya keusangan atas persediaan dan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
- f. Frekuensi Pelaporan. Dalam PSAK entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya secara tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan

- keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan: i) Alasan penggunaan periode tersebut ii) Fakta bahwa jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk menyajikan laporan keuangannya pada akhir tahun
- g. Informasi Komparatif. Dalam PSAK informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman periode berjalan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya
- h. Konsistensi penyajian. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali: setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas dan kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Hero Supermarket Tbk sudah menyajikan laporan keuangan secara konsisten.
2. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Posisi Keuangan
    - a. Judul laporan posisi keuangan. Untuk judul laporan posisi keuangan PT. Hero Supermarket Tbk sebagian besar telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK namun untuk keterangan tanggal pelaporan harus per tanggal 31 Desember 2015 bukan 31 Desember 2015 saja. Entitas telah memenuhi PSAK dengan mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan posisi keuangan. Untuk komponen dari laporan posisi keuangan sudah memenuhi PSAK yakni memberikan nama akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas. Sedangkan untuk pos-pos minimal laporan posisi keuangan PT. Hero Supermarket Tbk juga sudah memenuhi PSAK.
  3. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
    - a. Judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Hero Supermarket Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi PT. Hero Supermarket Tbk telah mencakup pos-pos minimal yang ditetapkan oleh PSAK penyajiannya juga sudah sesuai dengan aturan PSAK. Sedangkan untuk penghasilan

komprehensif lain juga sudah sesuai dengan pos-pos yang ditetapkan oleh PSAK serta penyajiannya telah memenuhi kriteria dari PSAK. Entitas menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan serta total penghasilan komprehensif tahun berjalan.

4. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Perubahan Ekuitas

- a. Judul Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk judul laporan Perubahan Ekuitas PT. Hero Supermarket Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan perubahan ekuitas dalam jutaan rupiah.
- b. Komponen laporan perubahan ekuitas. Untuk komponen laporan perubahan ekuitas PT. Hero Supermarket Tbk tidak ada pembagian deviden di laporan perubahan ekuitasnya sehingga tidak sesuai dengan PSAK.

5. Penerapan PSAK 2 pada laporan arus kas

Dalam penyajian laporan arus kas PT. Hero Supermarket Tbk sudah melaporkan arus kas selama periode satu tahun dan entitas sudah mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya kedalam 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas juga melaporkan arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung

6. Penerapan PSAK 1 pada Catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan ini entitas telah membantupengguna untuk memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain seperti pernyataan

kepatuhan terhadap SAK, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Semua telah sesuai dengan PSAK 1.

**Analisis PT. Matahari Departement Store Tbk.**

1. Aspek-aspek PSAK No. 1 pada laporan keuangan

- a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi. Dalam PSAK 1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan yang diatur dan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. Matahari Departement Store Tbk juga telah membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhannya tersebut.

- b. Kelangsungan usaha (*going concern*). Dalam PSAK No. 1 penyajian laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat. Manajemen

- memperhatikan informasi masa depan paling sedikit namun tidak dibatasi untuk 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Jika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan kelangsungan usaha dan tidak berniat melikuidasi dan menghentikan operasionalnya.
- c. Dasar akrual. Dalam PSAK 1 entitas harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, aset, liabilitas, pendapatan diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan kerangka dasar (*framework*). Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual.
- d. Materialitas dan penggabungan. Dalam PSAK 1 pengelompokkan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. Jika nulainya tidak material, penyajian bisa digabung dengan yang lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau disajikan terpisah dalam catatan atas laporan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan suatu PSAK jika informasi tersebut tidak material. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk menyusun laporan keuangannya dengan memisahkan pos-pos berdasarkan sifat dan fungsi untuk pos yang memiliki nilai materialitas.
- e. Saling hapus. Dalam PSAK Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh PSAK. Pengecualian pengukuran aset neto setelah dikurangi penyisihan penilaian misalnya keusangan atas persediaan dan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
- f. Frekuensi Pelaporan. Dalam PSAK entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya secara tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan: i) Alasan penggunaan periode tersebut ii) Fakta bahwa jumlah yang disajikan dilaporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk menyajikan laporan keuangannya pada akhir tahun
- g. Informasi Komparatif. Dalam PSAK informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman periode berjalan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.
- h. Konsistensi penyajian. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali:

- setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas dan kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Departement Store Tbk sudah menyajikan laporan keuangan secara konsisten.
2. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Posisi Keuangan
    - a. Judul laporan posisi keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk Untuk judul laporan posisi keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk sebagian besar telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK namun untuk keterangan tanggal pelaporan harus per tanggal 31 Desember 2015 bukan 31 Desember 2015 saja. Entitas telah memenuhi PSAK dengan mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan posisi keuangan. Untuk komponen dari laporan posisi keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk sudah memenuhi PSAK yakni memberikan nama akun aset lancar,asettidaklancar,liabilitasjangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas. Sedangkan untuk pos-pos minimal laporan posisi keuangan PT. Matahari Departement Store Tbk juga sudah memenuhi PSAK.
  3. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
    - a. Judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain . Untuk judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Matahari Departement Store Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAKsertamencantumkanketerangan bahwa nilai dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi PT. Matahari Departement Store Tbk telah mencakup pos-pos minimal yang ditetapkan oleh PSAK pennyajiannya juga sudah sesuai dengan aturan PSAK. Sedangkan untuk penghasilan komprehensif lain PT. Matahari Departement Store Tbk juga sudah sesuai dengan pospos yang yang ditetapkan oleh PSAK serta penyajiannya pun telah memenuhi kriteria dari PSAK. Namun entitas tidak menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan serta total penghasilan komprehensif tahun berjalan.
  4. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Perubahan Ekuitas.
    - a. Judul Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk judul laporan Perubahan Ekuitas PT. Matahari Departement Store Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan perubahan ekuitas jutaan dalam rupiah.
    - b. Komponen laporan perubahan ekuitas. Untuk komponen laporan perubahan ekuitas PT. Matahari Departement Store Tbk sudah mengikuti penyajian menurut PSAK karena ada pendistribusian deviden yang diatur dalam PSAK bahwa entitas harus

menyajikan baik dalam catatan atas laporan keuangan.

5. Penerapan PSAK 2 pada laporan arus kas.

Dalam penyajian laporan arus kas PT. Matahari Departement Store Tbk sudah melaporkan arus kas selama periode satu tahun dan entitas sudah mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya kedalam 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas juga melaporkan arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung

6. Penerapan PSAK 1 pada Catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan ini entitas telah membantu pengguna untuk memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain seperti pernyataan kepatuhan terhadap SAK, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Semua telah sesuai dengan PSAK 1.

**Analisis PT. Midi Utama Indonesia Tbk.**

1. Aspek-aspek PSAK No. 1 pada laporan keuangan.

a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi Dalam PSAK 1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan yang diatur dan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan

dan beban yang diatur dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. Midi Utama Indonesia Tbk juga telah membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhannya tersebut.

b. Kelangsungan usaha (*going concern*).

Dalam PSAK No. 1 penyajian laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat. Manajemen memperhatikan informasi masa depan paling sedikit namun tidak dibatasi untuk 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Jika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan kelangsungan usaha dan tidak berniat melikuidasi dan menghentikan operasionalnya.

c. Dasar akrual. Dalam PSAK 1 entitas harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, aset, liabilitas, pendapatan diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan kerangka dasar (*framework*). Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk

- sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual.
- d. Materialitas dan penggabungan. Dalam PSAK 1 pengelompokkan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. Jika mulainya tidak material, penyajian bisa digabung dengan yang lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau disajikan terpisah dalam catatan atas laporan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan suatu PSAK jika informasi tersebut tidak material. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk menyusun laporan keuangannya dengan memisahkan pos-pos berdasarkan sifat dan fungsi untuk pos yang memiliki nilai materialitas.
- e. Saling hapus. Dalam PSAK Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh PSAK. Pengecualian pengukuran aset neto setelah dikurangi penyisihan penilaian misalnya keusangan atas persediaan dan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
- f. Frekuensi Pelaporan. Dalam PSAK entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya secara tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan: i) Alasan penggunaan periode tersebut ii) Fakta bahwa jumlah yang disajikan dilaporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk menyajikan laporan keuangannya pada akhir tahun
- g. Informasi Komparatif. Dalam PSAK informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman periode berjalan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.
- h. Konsistensi penyajian. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali: setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas dan kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Midi Utama Indonesia Tbk sudah menyajikan laporan keuangan secara konsisten.
2. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Posisi Keuangan
- a. Judul laporan posisi keuangan. Untuk judul laporan posisi keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk sebagian besar telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK namun untuk

- keterangan tanggal pelaporan harus per tanggal 31 Desember 2015 bukan 31 Desember 2015 saja. Entitas telah memenuhi PSAK dengan mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah.
- b. Komponen laporan posisi keuangan. Untuk komponen dari laporan posisi keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk sudah memenuhi PSAK yakni memberikan nama akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas. Sedangkan untuk pos-pos minimal laporan posisi keuangan PT. Midi Utama Indonesia Tbk juga sudah memenuhi PSAK.
3. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
    - a. Judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Midi Utama Indonesia Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi PT. Midi Utama Indonesia Tbk telah mencakup pospos minimal yang ditetapkan oleh PSAK penyajiannya juga sudah sesuai dengan aturan PSAK. Sedangkan untuk penghasilan komprehensif lain PT. Midi Utama Indonesia Tbk juga sudah sesuai dengan pos-pos yang ditetapkan oleh PSAK serta penyajiannya pun telah memenuhi kriteria dari PSAK. Namun entitas tidak menunjukkan pengatribusian laba tahun berjalan serta total penghasilan komprehensif tahun berjalan.
  4. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Perubahan Ekuitas
    - a. Judul Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk judul laporan Perubahan Ekuitas PT. Midi Utama Indonesia Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan perubahan ekuitas jutaan dalam rupiah.
    - b. Komponen laporan perubahan ekuitas. Untuk komponen laporan perubahan ekuitas PT. Midi Utama Indonesia Tbk sudah mengikuti penyajian menurut PSAK karena ada pendistribusian deviden yang diatur dalam PSAK bahwa entitas harus menyajikan baik dalam catatan atas laporan keuangan.
  5. Penerapan PSAK 2 pada laporan arus kas

Dalam penyajian laporan arus kas PT. Midi Utama Indonesia Tbk sudah melaporkan arus kas selama periode satu tahun dan entitas sudah mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya kedalam 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas juga melaporkan arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.
  6. Penerapan PSAK 1 pada Catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan ini entitas telah membantu pengguna untuk memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain seperti pernyataan kepatuhan terhadap SAK, ringkasan kebijakan

akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Semua telah sesuai dengan PSAK 1.

### **Analisis PT. Matahari Putra Prima Tbk.**

1. Aspek-aspek PSAK No. 1 pada laporan keuangan.
  - a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi Dalam PSAK 1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan yang diatur dan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas yang laporan keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. Matahari Putra Prima Tbk juga telah membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhannya tersebut.
  - b. Kelangsungan usaha (*going concern*). Dalam PSAK No. 1 penyajian laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat. Manajemen memperhatikan informasi masa depan paling sedikit namun tidak dibatasi untuk 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Jika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan kelangsungan usaha dan tidak berniat melikuidasi dan menghentikan operasionalnya.
  - c. Dasar akrual. Dalam PSAK 1 entitas harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, aset, liabilitas, pendapatan diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan kerangka dasar (*framework*). Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual.
  - d. Materialitas dan penggabungan. Dalam PSAK 1 pengelompokkan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. Jika nulainya tidak material, penyajian bisa digabung dengan yang lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau disajikan terpisah dalam catatan atas laporan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan suatu PSAK jika informasi tersebut tidak material. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk menyusun laporan keuangannya dengan memisahkan pos-pos berdasarkan sifat dan fungsi untuk pos yang memiliki nilai materialitas.
  - e. Saling hapus. Dalam PSAK Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban kecuali disyaratkan atau

- dijinkan oleh PSAK. Pengecualian pengukuran aset neto setelah dikurangi penyisihan penilaian misalnya keusangan atas persediaan dan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
- f. Frekuensi Pelaporan. Dalam PSAK entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya secara tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan: i) Alasan penggunaan periode tersebut ii) Fakta bahwa jumlah yang disajikan dilaporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk menyajikan laporan keuangannya pada akhir tahun
- g. Informasi Komparatif. Dalam PSAK informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman periode berjalan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.
- h. Konsistensi penyajian. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali: setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas dan kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah menyajikan laporan keuangan secara konsisten.
2. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Posisi Keuangan .
    - a. Judul laporan posisi keuangan. Untuk judul laporan posisi keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk sebagian besar telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK namun untuk keterangan tanggal pelaporan harus per tanggal 31 Desember 2015 bukan 31 Desember 2015 saja. Entitas telah memenuhi PSAK dengan mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah.
    - b. Komponen laporan posisi keuangan. Untuk komponen dari laporan posisi keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah memenuhi PSAK yakni memberikan nama akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas. Sedangkan untuk pos-pos minimal laporan posisi keuangan PT. Matahari Putra Prima Tbk juga sudah memenuhi PSAK.
  3. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.
    - a. Judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk judul laporan laba rugi dan penghasilan

- komprehensif lain PT. Matahari Putra Prima Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jutaan rupiah.
- b. Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi PT. Matahari Putra Prima Tbk telah mencakup pos-pos minimal yang ditetapkan oleh PSAK penyajiannya juga sudah sesuai dengan aturan PSAK. Sedangkan untuk penghasilan komprehensif lain PT. Matahari Putra Prima Tbk juga sudah sesuai dengan pos-pos yang ditetapkan oleh PSAK serta penyajiannya pun telah memenuhi kriteria dari PSAK. entitas telah menunjukkan adanya pengatribusian laba tahun berjalan serta total penghasilan komprehensif tahun berjalan dilaporan keuangannya.
4. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Perubahan Ekuitas.
- a. Judul Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk judul laporan Perubahan Ekuitas PT. Matahari Putra Prima Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan perubahan ekuitas dalam rupiah.
- b. Komponen laporan perubahan ekuitas. Untuk komponen laporan perubahan ekuitas PT. Matahari Putra Prima Tbk belum mengikuti penyajian menurut PSAK karena tidak ada penjelasan mengenai pengatribusian pos deviden yang diatur dalam PSAK bahwa entitas harus menyajikan baik dalam catatan atas laporan keuangan atau laporan perubahan ekuitas.
5. Penerapan PSAK 2 pada laporan arus kas
- Dalam penyajian laporan arus kas PT. Matahari Putra Prima Tbk sudah melaporkan arus kas selama periode satu tahun dan entitas sudah mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya kedalam 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas juga melaporkan arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung
6. Penerapan PSAK 1 pada Catatan atas laporan keuangan.
- Dalam laporan ini entitas telah membantu pengguna untuk memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain seperti pernyataan kepatuhan terhadap SAK, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Semua telah sesuai dengan PSAK 1.

#### **Analisis PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.**

1. Aspek-aspek PSAK No. 1 pada laporan keuangan.
- a. Penyajian secara wajar dan kepatuhan terhadap standar akuntansi Dalam PSAK 1 mensyaratkan bahwa laporan keuangan menyajikan secara jujur dampak transaksi, peristiwa lain dan kondisi sesuai dengan yang diatur dan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, penghasilan dan beban yang diatur dalam kerangka penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Entitas yang laporan

- keuangannya telah patuh terhadap SAK membuat pernyataan secara eksplisit dan tanpa kecuali tentang kepatuhan terhadap SAK dalam catatan atas laporan keuangan. Dalam penyajian laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah menyajikan secara wajar dan telah menyajikan laporan keuangannya sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk juga telah membuat pernyataan eksplisit tentang kepatuhannya tersebut.
- b. Kelangsungan usaha (*going concern*). Dalam PSAK No. 1 penyajian laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha. Dalam mempertimbangkan apakah asumsi kelangsungan usaha adalah tepat. Manajemen memperhatikan informasi masa depan paling sedikit namun tidak dibatasi untuk 12 bulan dari akhir periode pelaporan. Jika terdapat ketidakpastian mengenai kelangsungan usaha entitas harus mengungkapkan ketidakpastian tersebut, dasar penyajian laporan keuangan, dan alasannya. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan kelangsungan usaha dan tidak berniat melikuidasi dan menghentikan operasionalnya.
  - c. Dasar akrual. Dalam PSAK 1 entitas harus menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas, aset, liabilitas, pendapatan diakui ketika memenuhi definisi dan kriteria pengakuan kerangka dasar (*framework*). Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah menyusun laporan keuangannya menggunakan dasar akrual.
  - d. Materialitas dan penggabungan. Dalam PSAK 1 pengelompokkan secara terpisah berdasar sifat atau fungsi. Jika nulainya tidak material, penyajian bisa digabung dengan yang lain yang sejenis dalam laporan keuangan atau disajikan terpisah dalam catatan atas laporan. Entitas tidak perlu menyediakan pengungkapan yang spesifik yang disyaratkan suatu PSAK jika informasi tersebut tidak material. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk menyusun laporan keuangannya dengan memisahkan pos-pos berdasarkan sifat dan fungsi untuk pos yang memiliki nilai materialitas.
  - e. Saling hapus. Dalam PSAK Entitas tidak boleh melakukan saling hapus atas aset dan liabilitas atau pendapatan dan beban kecuali disyaratkan atau diijinkan oleh PSAK. Pengecualian pengukuran aset neto setelah dikurangi penyisihan penilaian misalnya keusangan atas persediaan dan penyisihan piutang tak tertagih. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk tidak melakukan saling hapus dalam laporan keuangannya.
  - f. Frekuensi Pelaporan. Dalam PSAK entitas menyajikan laporan keuangan lengkap setidaknya secara tahunan. Jika akhir periode pelaporan entitas berubah dan laporan keuangan disajikan untuk periode yang lebih panjang atau lebih pendek dari satu tahun, entitas mengungkapkan: i) Alasan penggunaan periode tersebut ii) Fakta bahwa jumlah yang disajikan dilaporan keuangan tidak dapat dibandingkan secara keseluruhan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk menyajikan laporan keuangannya pada akhir tahun

- g. Informasi Komparatif. Dalam PSAK informasi komparatif diungkapkan secara komparatif dengan periode sebelumnya untuk seluruh jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan periode berjalan, kecuali dinyatakan lain oleh PSAK/ISAK. Informasi komparatif yang bersifat naratif dan deskriptif dari laporan keuangan periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan untuk pemahaman periode berjalan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk belum menyajikan informasi komparatif dalam laporan keuangannya.
- h. Konsistensi penyajian. Penyajian dan klasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan antar periode dilakukan secara konsisten, kecuali: setelah terjadi perubahan yang signifikan terhadap sifat operasi entitas dan kajian ulang atas laporan keuangan, terlihat secara jelas bahwa penyajian atau pengklasifikasian yang lain akan lebih tepat untuk digunakan dengan mempertimbangkan kriteria untuk penentuan dan penerapan kebijakan akuntansi dalam PSAK 25: Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi, dan kesalahan. Dalam penyusunan laporan keuangan, PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah menyajikan laporan keuangan secara konsisten.
2. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Posisi Keuangan.
- a. Judul laporan posisi keuangan. Untuk judul laporan posisi keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sebagian besar telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK namun untuk keterangan tanggal pelaporan harus per tanggal 31 Desember 2015 bukan 31 Desember 2015 saja. Entitas telah memenuhi PSAK dengan mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan posisi keuangan dalam jutaan rupiah.
- b. Komponen laporan posisi keuangan. Untuk komponen dari laporan posisi keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah memenuhi PSAK yakni memberikan nama akun aset lancar, aset tidak lancar, liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan ekuitas. Sedangkan untuk pos-pos minimal laporan posisi keuangan PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk juga sudah memenuhi PSAK.
3. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Laba rugi dan penghasilan komprehensif lain
- a. Judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Untuk judul laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam jutaan rupiah.
- b. Komponen laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Laporan laba rugi PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah mencakup pos-pos minimal yang ditetapkan oleh PSAK penyajiannya juga sudah sesuai dengan aturan PSAK. Sedangkan untuk penghasilan komprehensif lain PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk juga sudah sesuai dengan pospos yang yang ditetapkan oleh PSAK serta penyajiannya pun telah memenuhi kriteria dari PSAK. entitas belum menunjukkan adanya pengatribusian laba tahun berjalan serta total penghasilan komprehensif tahun berjalan di laporan keuangannya.

4. Penerapan PSAK No. 1 pada Laporan Perubahan Ekuitas.
  - a. Judul Laporan Perubahan Ekuitas. Untuk judul laporan Perubahan Ekuitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk telah memberikan judul yang sesuai dengan PSAK serta mencantumkan keterangan bahwa nilai dari laporan perubahan ekuitas dalam rupiah.
  - b. Komponen laporan perubahan ekuitas. Untuk komponen laporan perubahan ekuitas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk belum mengikuti penyajian menurut PSAK karena tidak ada pos deviden yang diatur dalam PSAK bahwa entitas harus menyajikan baik dalam catatan atas laporan keuangan atau laporan perubahan ekuitas.
5. Penerapan PSAK 2 pada laporan arus kas.

Dalam penyajian laporan arus kas PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk sudah melaporkan arus kas selama periode satu tahun dan entitas sudah mengklasifikasikan kegiatan pendanaannya kedalam 3 aktivitas yakni aktivitas operasi, aktivitas investasi, dan aktivitas pendanaan. Entitas juga melaporkan arus kas aktivitas operasi dengan menggunakan metode langsung.
6. Penerapan PSAK 1 pada Catatan atas laporan keuangan.

Dalam laporan ini entitas telah membantu pengguna untuk memahami dan membandingkan dengan laporan keuangan entitas lain seperti pernyataan kepatuhan terhadap SAK, ringkasan kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan, informasi tambahan untuk pos-pos yang disajikan dalam laporan

posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas. Semua telah sesuai dengan PSAK 1.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan analisis serta pembahasan yang telah dilakukan, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia belum sepenuhnya patuh terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan meskipun itu tidak terlalu banyak. Hanya hal-hal seperti judul, penjelasan pos-pos yang kurang sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Sehingga bisa dikatakan bahwa laporan keuangan perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sudah memenuhi tapi kurang sempurna. Kebanyakan yang kurang patuh yakni pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1. Untuk yang Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 seluruh entitas telah patuh pada aturan tersebut.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya tetap mengambil sampel ini agar bisa membuktikan apakah perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia telah benar-benar patuh dan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan.
2. Untuk penelitian selanjutnya disarankan untuk mengganti metode penelitian yakni dengan metode kuantitatif untuk bisa diambil

prosentase dari kepatuhan dan kesesuaian dari perusahaan retail yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terhadap Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 dan No. 2.

*peyajian laporan keuangan di PT. PLN (persero).*

Wantah Jordy, Marshalino. 2012. *Jurnal Akuntansi* Volume 15 No. 4 Tahun 2015.

Ways Alqorni Ramadhani Bangun.(2011). *Studi Perbandingan Antara PSAK 1 dengan International Financial Reporting Standard (IFRS) tentang Penyajian Laporan Keuangan, International Accounting Standard (IAS) No. 1.*(Skripsi). Sumatera Utara: Universitas Sumatera Utara

www.idx.co.id

## DAFTAR PUSTAKA

Amir Rahmi, Siti & Runtu Treesje. 2014. *Analisis Penerapan PSAK Tentang Penyajian Laporan Keuangan Pada PT. Bank Sulut Tbk (Persero).* *Jurnal EMBA* Vol.2 No.3 September 2014

Annisarah Imam. 2013. (skripsi) Padang: Universitas Negeri Padang

Martani. dkk. 2012. *Akuntansi keuangan menengah berbasis PSAK.* Jakarta: Salemba Empat

Hawa, Siti & Khairani, Siti. 2013. *Analisis penerapan PSAK No.1 Tentang Penyajian Laporan Keuangan PT. Jamsostek (Persero).* STIE MDP.

Ibrahim. 2015. *Metodologi Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta

Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan.* Jakarta: Salemba Empat

Irham Fahmi. 2011. *Analisis Laporan Keuangan.* Bandung: Alfabeta.

Raja Adri Satriawan Surya. 2011. *Akuntansi Keuangan. Versi IFRS+.* Pekanbaru: Graha Ilmu

S.R, Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*, buku 1 edisi 5 Jakarta: Salemba Empat

Sugiyono. 2016. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Sugiri Slamet & Bogat. 2008. *Akuntansi Pengantar 1.* Yogyakarta: UPP AMPYKPN

Sukma Tanjung, Titin. 2013. *Analisis Penerapan PSAK No. 1 tentang*